

CD FLASH ANIMATION SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN PUASA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

LINDA YANI

*Program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
Jl. Majapahit, 666B Sidoarjo Telp. 031-8945444; Fax. 031-8949333
e-mail: lindayani8542@yahoo.com*

ABSTRAK

Salah satu materi dalam pendidikan adalah puasa wajib bagi seorang muslim. Puasa merupakan pilar yang keempat dalam rukun islam yang wajib dilakukan oleh semua umat beragama islam. Puasa hukumnya fardhu ‘A’in” yakni diwajibkan seperti melaksanakan sholat fardhlu atau sholat 5 waktu. Dalam proyek akhir ini media pembelajaran yang dibangun yakni media pembelajaran Media Pembelajaran Pada Materi PAI Materi Pokok Puasa, dengan menggunakan media CD FLASH ANIMATION. Aplikasi yang di bangun dapat memberikan pemahaman kepada siswa tentang cara berpuasa di bulan ramadhan.yang benar.

Kata Kunci: Puasa, CD Flash Animation

LATAR BELAKANG

Pendidikan pada dasarnya merupakan usaha yang terencana demi mewujudkan suasana belajar mengajar yang efektif dan efisien untuk mengembangkan potensi yang dimiliki baik dari aspek pengendalian diri, spiritual keagamaan kepribadian dan akhlak mulia yang sangat berperan penting bagi masyarakat maupun diri sendiri.¹ Pendekatan pembelajaran dapat diartikan kumpulan metode dan cara yang digunakan oleh tenaga pendidik dalam melakukan pembelajaran dalam strategi terdapat sejumlah pendekatan, dalam pendekatan terdapat sejumlah metode, dalam metode terdapat sejumlah teknik, dalam teknik terdapat sejumlah teknik pembelajaran dari penerapan semua kegiatan pembelajaran akan memunculkan pembelajaran.

Nurdyansyah menjelaskan bahwa “*The education world must innovate in a whole. It means that all the devices in education system have its role and be the factors which take the important effect in successful of education system*”.²

¹ M. Musfiqon., Nurdyansyah. N., “*Pendekatan Pembelajaran Sentifik*”, Nizamia Learning Center, Sidoarjo, 2015, 1

Proses pembelajaran harus melibatkan banyak pihak, yaitu pendidik dan peserta didik, serta media pembelajaran. Pembelajaran dimaksudkan untuk tercapainya suasana tertentu dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik nyaman dalam belajar.³

Salah satu pendekatan yang dapat digunakan dalam pembelajaran adalah pendekatan saintifik yaitu pendekatan yang menggunakan langkah-langkah serta kaidah ilmiah dalam proses pembelajaran. Angka ilmiah yang diterapkan meliputi menemukan masalah, merumuskan masalah, dan merumuskan masalah.⁴

Adapun tujuan pendidikan agama secara umum adalah membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa serta berakhlak mulia. Akhlak mulia mencakup etika, budi pekerti, atau moral sebagai perwujudan dari pendidikan agama. Tujuan tersebut berlaku universal (semua agama) tanpa ada diskriminasi antara mayoritas dan minoritas. Semua pelaku agama mempunyai kewajiban untuk mencapai tujuan, sehingga tidak berlebihan jika di Negara ini Pendidikan Agama Islam (PAI) diposisikan sebagai bidang studi yang bertanggung jawab besar terhadap terbentuknya manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah dan terciptanya masyarakat yang saleh sepiritual dan sosialnya. Tidak bisa dipungkiri jika indikasi kemerosotan moral yang terjadi di Indonesia tidak dapat lepas dari fungsi Pendidikan Agama Islam yang belum maksimal. Peran pendidikan agama yang belum maksimal disebabkan oleh kurangnya pemahaman pendidik tentang pengetahuan perkembangan karakter peserta didik, metode dan strategi pembelajaran masih konvensional dengan menitik beratkan pada kemampuan kognitif belaka. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar. Para guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang disediakan oleh sekolah, dan tidak tertutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman. Hasil penelitian telah memperlihatkan keunggulan media yaitu dapat membantu para

2 Nurdyansyah, Pandi Rais, Qorirotul Aini. (2017). *The Role of Education Technology in Mathematic of Third Grade Students in MI Ma'arif Pademonegoro Sukodono*. Madrosatuna: Journal of Islamic Elementary School Vol. 1 (1), November 2017, 37-46 ISSN 2579. 38.

³ Nurdyansyah. N., Andiek Widodo, *Inovasi Teknologi Pembelajaran*. (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2015), 2.

⁴ Ahsin Mafahir, "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Materi Pokok Puasa Dengan Media CD Flash Animation", Semarang, 2010, 1

guru dan pengajar dalam menyampaikan pesan pembelajaran serta lebih cepat dan lebih mudah diterima oleh para siswa.⁵

Media juga bisa dikatakan sebagai bagian yang tak terpisahkan dari proses belajar mengajar demi tercapainya tujuan pendidikan pada umumnya dan tujuan pembelajaran di sekolah pada khususnya.³ Pada umumnya pembelajaran yang dilakukan selama ini belum menggunakan media yang dapat membangkitkan motivasi siswa. Untuk materi yang bersifat abstrak siswa dituntut untuk menghafal. Padahal kalau siswa dapat memahami materi tersebut, maka dengan sendirinya siswa dapat mengingat tanpa menghafal. Pembelajaran dilakukan dengan metode konvensional yang pada kenyataannya kurang diminati siswa, sehingga bisa mempengaruhi hasil belajar siswa itu sendiri.

PEMBAHASAN

Puasa

Salah satu kajian fiqih yang menjelaskan tentang rukuk islam yakni puasa wajib di bulan ramadhan. puasa adalah menahan diri dari makan dan minum dan hal-hal yang membatalkan puasa sejak terbit fajar hingga tenggelamnya matahari.⁴ Allah memberi kemudahan kepada hambanya dalam melaksanakan puasa. Orang yang sedang sakit sehingga ia tidak mampu berpuasa dan bagi orang yang berpergian jauh diperbolehkan tidak berpuasa.

Dalam berpuasa kita harus memenuhi ketentuan puasa. Misalnya berniat di malam hari, menahan makan dan minum di siang hari sejak terbit fajar hingga tenggelamnya matahari. Bagi orang yang brhalangan brpuasa harus menggantinya di luar bulan puasa dengan mengqadak puasanya.

Bulan puasa adalah bulan suci. Bulan yang penuh berkah bagi umat islam karena pada bulan itu pintu surge dibuka, sebaliknya pintu eraka ditutup. Orang yang beramal baik akan mendapatkan pahala yang berlipat ganda. Shalat fardlu pahalanya berlipat tujuh puluh kali, sedang shalat sunnah pahalanya seperti shalat fardlu.

⁵ Ibid, 2

⁴ Azhar Arsyad, "*Media Pembelajaran*", (Jakarta:PT.Gravindo Persada,2005), 2-3.

Kita perlu mengetahui amalan-amalan khusus yang dapat dilakukan di bulan puasa yaitu, shalat tarawih dan tadarrus. Rasalullah saw. Selalau ber tadarrus dengan malaikat jibril pada setiap bulan ramadhan atas ayat-ayat yang sudah diturunkan. Mari kita memperbanyak amalan-amalan di bulan ramadhan ini. Dalam menjalankan puasa ramadhan ada hal-hal yang harus dihindari agar puasa kita tidak batal. Bila terjadi hal-hal yang membatalkan puasa, maka puasa kita sia-sia dan tidak ada pahalanya. Nabi Muhammad SAW. Bersabdah bahwa banyak orang yang berpuasa yang tidak mendapatkan apa-apa- kecuali lapar dan dahaga, bahkan harus mengganti kembali di bulan ramadhan. Oleh karena itu, agar puasa kita diterima Allah dan mendapatkan pahala yang dijanjikan, mari kita mempelajari cara berpuasa yang benar.

Makna puasa dalam bahasa Arab adalah " shaum " dan " Siyam . Kata " shaum " berarti " untuk menjauhkan diri dari sesuatu, menahan diri , untuk mencegah diri dalam bahasa Arab .

Dalam istilah fikih, itu berarti " untuk menjauhkan diri dari makan , minum dan hubungan suami-istri (jima) antara suami dan istri dari fajar sampai matahari terbenam (maghrib) dengan sadar dan dengan mencari tujuan.⁷

Adapun syarat wajib berpuasa yakni beragama islam. Orang yang tidak beragama islam bila ingin berpuasa jramadhan harus syahadat sebagai tanda masuk islam lebih dulu. Telah dewasa. Orang yang telah dewasa wajib berpuasa. Anak-anak sangat baik bila melakukan puasa sebagai latihan dan mendapat pahala. Berakal atau tidak gila. Orang gila tidak mengerti perbuatannya sendiri, mengapa berbuat, untk apa buat apa, akibat apa dari perbuatannya. Agama islam tidak membebani orang kecuali sesuai dengan kemampuannya.

CD Flash Animation Sebagai Media Pembelajaran Audio Visual

Perkembangan zaman dapat ditandai dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi canggih. Karena itu dalam proses belajar 22 mengajar perlu juga dikembangkan cara-cara mengajar dengan mempergunakan media pembelajaran audio visual. Metode mengajar ini dikembangkan karena di zaman modern ini peserta didik dituntut untuk menguasai teknologi tak terkecuali teknologi pendidikan. Pada mulanya media hanya dianggap sebagai alat bantu mengajar guru. Alat bantu yang dipakai adalah alat bantu visual, yaitu gambar, model, objek dan alat-alat lain yang dapat memberikan pengalaman konkrit, motivasi belajar serta

⁷ Moh. Sholeh, "*Fiqih*", Surabaya: Gramedia Pustaka, 2.

mempertinggi daya serap dan retensi belajar peserta didik. Media audio adalah media yang berkaitan dengan indera pendengaran, dimana pesan yang disampaikan dituangkan dalam lambanglambang auditif, baik verbal maupun nonverbal, seperti radio, casset recorder dan piringan hitam. Media visual adalah media yang hanya mengandalkan indera penglihatan. Media visual ini ada yang menampilkan gambar diam seperti film strip (film bingkai), slides (film bingkai), foto, gambar atau lukisan, cetakan. Ada pula media visual yang menampilkan gambar atau simbol yang bergerak seperti film bisu, film kartun. Adapun media audio visual menurut Sudjana dan Rivai adalah sejumlah peralatan yang dipakai oleh para guru dalam menyampaikan konsep, gagasan, dan pengalaman yang ditangkap oleh indera pandang dan pendengaran. Penekanan utama dalam pengajaran audio visual adalah pada nilai belajar yang diperoleh melalui pengalaman konkret tidak didasarkan atas kata-kata belaka.⁶

Media audio visual sangat bermanfaat dalam proses belajar mengajar karena dapat memfokuskan perhatian peserta didik terhadap makna suatu kosakata dengan lebih jelas dan langsung sehingga pengajaran lebih hidup. Media audio visual juga dapat menarik perhatian peserta didik dalam proses pembelajaran untuk lebih memperhatikan karena ada sesuatu yang menarik untuk dilihat atau didengar.

6.Sudjana, N. dan Riva'i, A, "*Media Pengajaran*", (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2003), hlm. 5

DAFTAR RUJUKAN

Ahsin Mafahir. 2010. *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Materi Pokok Puasa Dengan Media CD Flash Animation*. Semarang.

D.Fitria, 2005. *Pengembangan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris Pada Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Bawu Kecamatan Batelit Kabupaten Jepara*”, Tesis. Semarang: Program Pascasarjana UNNESA.

Azhar Arsyad, 2005. *Media Pembelajaran*. Jakarta:PT.Gravindo Persada.

Moh. Sholeh, 2015. *Fiqh*. Surabaya: Graha Media.

Sudjana, N. dan Riva’i, A, 2003. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

M. Musfiqon., Nurdyansyah. N., 2015. *Pendekatan Pembelajaran Sentifik*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.

Nurdyansyah, Pandi Rais, Qorirotul Aini. 2017. *The Role of Education Technology in Mathematic of Third Grade Students in MI Ma’arif Pademonegoro Sukodono*. Madrosatuna: Journal of Islamic Elementary School Vol. 1 (1), November 2017. ISSN 2579.

Nurdyansyah. N., Andiek Widodo. 2015. *Inovasi Teknologi Pembelajaran*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.